

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORETIS

### A. Kerangka Teoretis

#### 1. Pengertian Masjid

Secara umum masjid merupakan suatu bangunan yang digunakan oleh umat Islam untuk beribadah dan menjadi pusat segala kegiatan umat Islam. Secara etimologi, masjid berasal dari bahasa Arab *sajada yasjudu-sujudan-masjidan* bermakna sebagai tempat para hamba yang beriman bersujud melakukan ibadah *mahdhah*, berupa shalat wajib dan shalat sunnah lainnya kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Sementara dalam makna terminologinya masjid adalah tempat para hamba melakukan segala aktivitas, baik yang bersifat vertikal maupun horizontal, dalam kerangka beribadah kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.<sup>11</sup>

Selanjutnya menurut M. Quraish Shihab dalam pengertian sehari hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum muslimin. Tetapi, karena akarnya mengandung makna tunduk dan patuh, hakekat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah semata.<sup>12</sup> Sebagaimana Firman Allah di dalam Al-Qur'an Surah Al-Jin [72]

Ayat 18:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

<sup>11</sup>Nana Rukmana, *Manajemen Masjid: Panduan Praktis Membangun dan Memakmurkan Masjid*, (Bandung: MQS Publishing, 2009) h.26

<sup>12</sup>Budiman Mustofa, *Op.Cit.*, h.20



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah”.(Q.S Al-Jin [72] Ayat 18)<sup>13</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa mesjid bukanlah sekedar tempat sujud tetapi mengandung makna luas dan tidak hanya tempat melaksanakan sholat saja akan tetapi banyak hal yang dapat dilakukan di mesjid yang dapat mengundang pahala dan keridhoan Allah.

Pada dasarnya mesjid merupakan tempat orang-orang berkumpul dan melakukan shalat berjamaah, dan melaksanakan sholat jum'at dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin.

Ketika berbicara mesjid, maka yang tergambar di benak kaum muslimin terutama di Indonesia pada umumnya yakni suatu bangunan besar tempat shalat berjamaah dengan berbagai atribut kemasjidannya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Syahidin, yang dikutip oleh Eman Suherman menyebutkan bahwa:

Berdasarkan kategorisasi yang diberikan oleh Departemen Agama atas dasar besar kecilnya mesjid serta fungsinya, dikategorikan menjadi tiga yaitu *mesjid*, *langgar*, dan *musholla*. Kemudian dijelaskan mesjid yaitu; bangunan tempat ibadah sholat yang bentuk bangunannya dirancang khusus dengan berbagai atribut mesjid seperti ada menara yang cukup megah sebagai kebanggaannya masing-masing, kubah dan lainnya. Bangunannya cukup besar, kapasitasnya dapat menampung ratusan bahkan ribuan jama'ah dan bisa dipakai melaksanakan ibadah shalat Jum'at atau perayaan hari-hari besar Islam.<sup>14</sup>

Dengan demikian di Indonesia sendiri mesjid dapat dibagi atas *mesjid*, *langgar*, atau *mushalla*. Ada perbedaan arti *musholla* (*langgar*, jiwa) dengan

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h.573

<sup>14</sup>Erman Suherman, *Op.Cit.*, h.60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid yang biasanya terletak pada sah atau tidaknya seseorang melakukan shalat jum'at. Walaupun kedua kata ini terkadang memiliki makna yang sama sebagai tempat beribadah dan menyembah kepada yang mahakuasa, tetapi masjid lebih memiliki makna arti sebagai tempat orang berserah diri dalam arti yang seluas-luasnya bukan hanya sekedar untuk beribadah shalat saja.<sup>15</sup>

Di Indonesia masjid memiliki strata atau tingkatan-tingkatannya, sebagai berikut:

1. Masjid Negara, disebut sebagai Masjid Negara dan Istiqlal ditetapkan sebagai satu-satunya Masjid Negara
2. Masjid Akbar, dengan status Masjid Nasional
3. Masjid Raya, dengan status Masjid Propinsi
4. Masjid Agung, dengan status Masjid Kabupaten
5. Masjid Besar dengan status Masjid Kecamatan
6. Masjid Jami' dengan status sebagai masjid Kelurahan
7. Masjid<sup>16</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa masjid secara luas adalah sebagai tempat sujud, dan semua tempat yang ada di bumi ini selagi bisa dilakukan untuk tempat bersujud kepada Allah adalah masjid. Namun secara khusus masjid berarti sebagai bangunan suci dengan segala atributnya yang dibangun oleh umat Islam yang didalamnya dilaksanakan ibadah-ibadah kepada Allah seperti shalat berjama'ah, sholat juma'at, berzikir, tadarus Al

<sup>15</sup>Moh Roqib, *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2005), h.71

<sup>16</sup>Achmad Subianto, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: CV Kasala Mitra Selaras, 2008), h.32



Qur'an, menuntut ilmu agama dan lain sebagainya. Masjid merupakan pusat bagi kaum muslimin dalam melaksanakan segala aktivitas dan menjadi *Islamic Centre*.

Di Indonesia sendiri khususnya, masjid adalah suatu bangunan suci yang memiliki kemiripan dengan *mushalla* yang membedakan antara keduanya adalah masjid dapat digunakan sebagai tempat melaksanakan shalat juma'at sedangkan *mushalla* tidak, dan ukurannya yang berbeda, masjid umumnya lebih besar dibandingkan dengan *mushalla*.

## 2. Fungsi-fungsi Masjid

Bagi umat Islam masjid tidak bisa dipisahkan karena masjid merupakan pusat dari semua kegiatan umat Islam, sebagaimana yang pernah dilakukan pada masa Rasul dan hingga sekarangpun masjid akan tetap menjadi pusat dari segala aktivitas umat Islam. Sejak Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassalam*, mengembangkan dakwah Islam pertama di Madinah, masjid telah dijadikan pusat gerakan dakwah Islam, sehingga berdirilah Masjid Quba' sebagai tempat pertama sekaligus simbol dakwah Islam itu. Selanjutnya didirikan pula masjid kedua yang dekat dengan kediaman Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassalam*, yang terkenal dengan Masjid Nabawi. Di masjid yang disebut terakhir inilah Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassalam*, mengembangkan dakwah Islam mulai membangun masyarakat Islam, menyatukan suku-suku yang berselisih terus menerus, menuju masyarakat Islam yang lebih maju, bersatu dan sejahtera.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bangunan masjid yang sederhana, dibersihkan diurus untuk lebih berfungsi, dijauhkan hewan yang akan mengotori masjid, dijaga agar tetap bersih.<sup>17</sup>

Jadi pada masa Rasulullah pun masjid difungsikan sebagai pusatkegiatan umat, buktinya ketika Rasulullah baru datang dari kota Mekah berhijrah, maka yang pertama dibangun oleh Rasul adalah masjid. Sehingga begitu penting peranan masjid bagi umat Islam karena masjid merupakan tempat yang suci dan juga sebagai markas bagi kaum muslimin.

#### a. Fungsi Masjid di Zaman Rasulullah

Di dalam sejarah peradaban umat Islam terdahulu telah dijelaskan bahwa ketika Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassallam* mendapat perintah dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk berhijrah dari kota Mekkah ke kota Madinah, hal yang pertama yang dilakukan Rasul adalah membangun masjid, yaitu yang kita kenal dengan masjid Quba. Dan disinilah pertama kalinya didirikannya shalat juma'at berjama'ah bagi kaum muslimin.

Kemudian setelah membangun masjid Quba, masjid kedua yang dibangun Rasul adalah yang kita kenal dengan masjid Nabawi. Dan para ulama mengatakan bahwasanya masjid Nabawi ini dibangun atas dasar taqwa, dan banyak sekali keutamaan-keutamaan yang kita dapatkan ketika beribadah di masjid Nabawi dibandingkan masjid-masjid lainnya. Sebagaimana hadits Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassallam*:

Artinya:“Shalat di masjidku (Masjid Nabawi) ini lebih utama dari seribu kali shalat di masjid lain, kecuali Masjidil Haram”. (muttafaqun alaihi).<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012),

<sup>18</sup>Shalih Muslim, kitab Al Hajj, (15:1395)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits ini menjelaskan kepada kita tentang keutamaan bagi kita jika kitashalat di masjid Nabawi, tidak hanya untuk shalat saja ketika kita belajar maupun mengajarkan sebuah ilmu di dalam masjid maka kita akan mendapatkan pahala dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Mendalami ilmu agama adalah ibadah yang dianjurkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, keutamaannya akan berlipat ganda apabila dilakukan di masjid Nabawi.<sup>19</sup> Sebagaimana hadits Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam*.

Artinya:“Barangsiapa yang pergi ke masjid Nabawi untuk mempelajari kebaikan atau mengajarkannya, maka dia akan mendapatkan pahala haji yang sempurna” (HR. Al Thabrani No. 7473).

Pada masa modern sekarang ini dalam mengoptimalkan fungsi masjid tentu kita harus mengacu pada fungsi-fungsi dan peranan masjid pada masa Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassallam*. Dengan mengacu pada peranan dan fungsi masjid pada zaman Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassallam* maka kita akan mendapatkan acuan sehingga kita tidak menyimpang dalam memfungsikan masjid dari maksud utama didirikannya masjid. Pada masa Rasul masjid tidak hanya di gunakan sebagai tempat shalat saja akan tetapi masjid pada masa itu memang berfungsi secara optimal dan sebagai persatuan umat saat itu, tidak itu saja masjid juga berfungsi sebagai sarana untuk menuntut ilmu agama, pembinaan masyarakat, sosialisasi, bahkan sebagai pelatihan militer dan menyusun strategi perang. Hal ini tentu bisa terlaksana karena banyak hal salah satunya adalah bersatunya umat muslim saat itu karena pada saat itu

<sup>19</sup>Muhammad Ilyas Abdul Ghani, *Sejarah Masjid Nabawi*, Penerjemah: Anang Rizka Masyahdi dan Bangun Sarwo aji Wibowo (Madina Munawarah: Al-'Unwanu, 2004), h.18

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dipimpin oleh Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wassallam*, dan tumbuhnya kesadaran dari diri kaum muslimin untuk berpegang pada nilai-nilai syariat Islam.

Menurut Quraish Shihab yang dikutip oleh Eman Suherman mengatakan bahwa sepanjang sejarah perjalanannya, masjid yang pertama kali di dirikan nabi (masjid Nabawi) tidak kurang dari sepuluh fungsi masjid diantaranya:

1. Tempat ibadah (shalat dan zikir)
2. Tempat kosolidasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial dan budaya)
3. Tempat pendidikan
4. Tempat santunan sosial
5. Tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya
6. Tempat pengobatan para korban perang
7. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa
8. Aula tempat menerima tamu
9. Tempat menawan tahanan
10. Pusat penerangan dan pembelaan negara.<sup>20</sup>

Dari sepuluh fungsi masjid di atas dapat kita simpulkan bahwa masjid merupakan pusat dari peradaban umat Islam, dimana masjid sebagai pusat pergerakan penyebaran Islam. Dari beberapa fungsi masjid di atas memang ada beberapa yang tidak tampak lagi seperti tempat latihan militer, tempat pengobatan korban perang ataupun tempat menawan tahanan, yang semua ini sudah dialihkan kepada tempat khusus oleh pemerintah supaya tidak membahayakan warga sipil.

Dari uraian di atas ada tiga fungsi masjid yang sangat familiar yaitu, masjid sebagai tempat ibadah, masjid sebagai tempat komunikasi masalah

<sup>20</sup> Eman Suherman, *Op.Cit.*, h. 62

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, sosial dan budaya, dan masjid sebagai tempat pendidikan. Masjid sebagai tempat pendidikan dapat diarahkan kepada tempat belajar mengaji anak-anak, sebagaimana Mohammad E. Ayub mengatakan masjid merupakan tempat beribadah. Khususnya untuk mendirikan shalat yang wajib ataupun yang sunnat. Namun ada kegiatan-kegiatan lain yang juga melembaga di dalamnya itu belajar mengaji buat kanak-kanak. Biasanya dilakukan selepas maghrib dengan menggunakan kitab turutan atau alip-alipan, yang terkadang disebut juga Quran Kecil.<sup>21</sup>

#### b. Fungsi Masjid Zaman Sekarang

Rentang waktu dari masa Rasulullah hingga sekarang sangatlah jauh hingga mencapai 1400 tahun. Keadaan kini berubah sehingga muncul lembaga-lembaga baru yang mengambil alih sebagai peranan masjid di masa lalu, yaitu organisasi-organisasi keagamaan non-pemerintahan dan lembaga-lembaga pemerintahan sebagai pengarah kehidupan *duniawi* dan *ukhrawi* umat beragama.<sup>22</sup> Meskipun keadaan telah berubah, tentu upaya optimalisasi fungsi masjid yang dilakukan Rasulullah adalah yang terbaik yang pernah ada, dan kita pada masa sekarang seharusnya dapat menjadikan hal tersebut acuan untuk pengoptimalan fungsi masjid pada zaman sekarang.

Fungsi-fungsi masjid menurut Achmad Subianto dapat uraikan sebagai berikut:

<sup>21</sup> Moh E Ayub *Op.Cit.*, h.38

<sup>22</sup> *Ibid.*, h.30.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Tempat untuk melakukan ibadah

Sesuai dengan artinya, masjid sebagai tempat bersujud sering pula di artikan sebagai Baitullah (rumah Allah), maka masjid dianggap suci sebagai tempat menunaikan ibadah bagi umat Islam, baik ibadah sholat dan ibadah yang lainnya, termasuk seperti shalat Jum'at, shalat tarawih, shalat Ied dan shalat-sholat jama'ah lainnya serta iktiqaf

#### 2. Tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan

Kegiatan keagamaan banyak di lakukan di masjid-masjid, jika masyarakat di sekitar masjid belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus. Di masjid-masjid, setelah ba'da magrib, sering diselenggarakan pengajian untuk anak dan remaja. Pada malam Jum'at, umumnya diselenggarakan pengajian orang-orang tua

#### 3. Tempat bermusyawarah kaum muslimin

Pada zaman Rasulullah, masjid berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk membahas masalah sosial yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada waktu itu. Di zaman sekarang, barangkali sangat berguna bagi masyarakat untuk memusyawarahkan masalah sosial

#### 4. Tempat konsultasi kaum muslimin

Masjid juga sering dijadikan sebagai tempat konsultasi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, seperti masalah ekonomi, budaya dan politik. Tidak mengherankan, jika suatu masjid juga memiliki yayasan lembaga konsultan psikologi, bisnis, kesehatan dan keluarga.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Tempat kegiatan remaja Islam

Pada beberapa masjid, terdapat kegiatan remaja masjid dengan kegiatan yang bersifat keagamaan, sosial dan keilmuan melalui bimbingan pengurus masjid. Namun demikian belum semua masjid dimanfaatkan oleh remaja Islam secara optimal, misalnya dengan membentuk kelompok diskusi Islam, kelompok olahraga remaja masjid, kelompok kesenian remaja Islam, kelompok studi grup Islam dan masih banyak kegiatan lain yang bisa dilakukan.

## 6. Tempat penyelenggaraan pernikahan

Masjid sebagai tempat ibadah, juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyelenggaraan acara pernikahan oleh kaum muslimin.

## 7. Tempat pengelolaan shadaqah, infaq, dan zakat

Untuk beramal shaleh, umat Islam melakukan ibadah shadaqah, infaq dan zakat setiap waktu. Seringkali ibadah shadaqah, infaq dan zakat dipusatkan di masjid dengan maksud untuk sentralisasi pendistribusiannya. Oleh karena masjid dijadikan pusat pengelolaan zakat, maka masjid akan berperan sebagai lembaga untuk meningkatkan ekonomi umat.<sup>23</sup>

Menurut pemaparan tersebut di jelaskan bahwasanya fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah shalat saja akan tetapi beberapa fungsi masjid dan salah satunya adalah sebagai tempat untuk melakukan pendidikan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid

<sup>23</sup>Achmad Subianto, *Op. Cit.*, h.12-17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti wirid pengajian, baik pemuda maupun orang tua, memperingati hari-hari besar Islam dengan mengadakan berbagai macam lomba (adzan, pidato, tahfidz Al Quran dan lainnya).

### 3. Fungsi Masjid Sebagai Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam

Sesuai yang dijelaskan sebelumnya bahwa masjid memiliki multi fungsi mulai dari pada zaman Rasulullah hingga pada zaman sekarang fungsi masjid sangatlah beragam, masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah shalat saja, akan tetapi banyak sekali fungsi masjid yang bisa kita lakukan terutama dalam lingkungan sekolah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang keagamaan.

Salah satu fungsi masjid di lingkungan sekolah adalah sebagai tempat melaksanakan pendidikan keagamaan. Dengan adanya majelis ta'lim maka akan diharapkan dapat menambah wawasan siswa di lingkungan sekolah. Pengajian di masjid adalah bentuk dakwah Islamiyah.<sup>24</sup> Dengan demikian maka akan terjadinya keuntungan secara timbal balik antara masjid, siswa dan dakwah Islamiyah.

Eman Suherman di dalam bukunya Manajemen Masjid, memaparkan fungsi masjid sebagai lembaga pendidikan agama bahwa:

Masjid yang memiliki fungsi salah satu fungsi penting sebagai tempat (Lembaga) Pendidikan, akan sangat dimungkinkan terjadi proses pendidikan-pendidikan yang unggul. Mulai dari melakukan penggandaan pendidik yang mempunyai sampai interaksi yang harmonis tentunya akan mudah terjadi. Sebab di masjid akan selalu berdasar syari'at Islam.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Ahmad Sutarmadi, 2012 Manajemen Masjid Kontemporer, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), h.71

<sup>25</sup>Erman Suherman, *Loc.Cit.*,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di lingkungan sekolah yang memiliki sarana penunjang seperti masjid akan memudahkan para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam memaksimalkan pembelajaran, dengan adanya fungsi masjid sebagai sarana pendidikan keagamaan diharapkan bertambahnya wawasan siswa dibidang keagamaan dan terjadinya interaksi yang harmonis dari guru dan siswa.

a. Program-program penguatan materi Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk optimalisasi fungsi masjid di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benai kuantan Singingi.

#### 1. Sholat zuhur berjamaah

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benai siswa memiliki kegiatan sholat zuhur berjamaah yang dilakukan setiap hari senin sampai kamis. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru agama, dimana siswa, guru, dan TU melakukan sholat berjamaah secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya siswa yang tidak melaksanakan sholat dengan alasan tidak membawa mukena dan bermain di dalam kelas maka akan dikenakan sanksi dari guru agama seperti membawa telekung dari rumah sebagai denda.<sup>26</sup>

#### 2. Praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengadakan praktek-praktek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di masjid, karena banyak kemudahan-kemudahan yang bisa didapat ketika kegiatan-kegiatan praktek tersebut dilakukan di dalam masjid

<sup>26</sup>Destri Minarti, *Wawancara dengan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Benai, di Ruang Majelis Guru. Berkaitan dengan: Kegiatan Sholat Berjamaah di SMK Negeri 1 Benai. Pada Selasa, 25 April 2017, Pukul: 10:45 WIB.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ruangan yang cukup luas sehingga guru dalam melaksanakan praktek dengan leluasa. Adapun praktek-praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di masjid seperti, praktek sholat jenazah, praktek khutbah jum'at, praktek wudhu atau tayamum dan praktek-praktek lainnya. Kegiatan ini biasanya dilakukan guru Pendidikan Agama Islam saat pembelajaran mengenai teori sudah selesai dilaksanakan di dalam kelas sehingga memungkinkan untuk langsung melaksanakan praktek di dalam masjid.

#### 3. Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

Kegiatan IMTAQ (Iman dan Taqwa) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan pada siswa dan menamkan pengetahuan serta membeirikan kesempatan bagi siswa agar dapat menampilkan bakat dan kemampuannya, kegiatan ini rutin setiap hari Jum'at sebagai bimbingan rohani Islam siswa, kegiatan tersebut seperti: muhadarah, yasinan bersama, dan penampilan bakat siswa.

#### 4. Tahsin Al Quran

Tahsin merupakan kajian al-Quran khususnya *tajwid* dan *makharijul huruf*. Sebagaimana perintah Islam untuk membaca Al Quran secara tartil atau terbaik.

## وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“...Dan bacalah Al Quran secara tartil yang sebenar-benarnya”

(Q.S Muzammil [73] ayat: 4)<sup>27</sup>

Kegaitan tahsin Al Quran ini ditujukan kepada siswa yang memang belum bisa mengaji dan juga pada siswa yang ingin memperbaiki bacaan Al Qurannya terutama di bidang *Tajwid dan Makharijul Hurf*. Kegiatan tahsin Al Quran dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Benai sekaligus menjadi pengajar dalam kegiatan ini, dan kegiatan ini dilakukan pada jadwal ekstrakurikuler yang telah dipilih siswa.

### 5. Pusat Organisasi Rohis (Rohani Islam)

Rohani Islam (disingkat Rohis) adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis sering disebut juga Dewan Keluarga Masjid (DKM)<sup>28</sup>. Kegiatan Organisasi Rohis (Rohani Islam) ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dimana dengan diadakannya rohis di SMK Negeri 1 Benai akan meningkatkan bakat, minat dan potensi siswa dibidang keagamaan. Dan kegiatan ini dibina langsung oleh pembina rohis dan membentuk halaqoh-halaqoh baik yang perempuan dan laki-laki dibedakan, dan setiap halaqoh akan dibimbing langsung oleh seorang mentor yang tunjuk langsung oleh

<sup>27</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h.574

<sup>28</sup><http://rickyspurs64.blogspot.co.id/> diunduh pada Senin, 02 Oktober 2017, Pukul: 22:29 WIB.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembina rohis SMK Negeri 1 Benai Kuantan Singingi. Kegiatan halaqoh rohis dilaksanakan pada setiap hari sabtu pada jadwal ekstrakurikuler.

#### 6. Peringatan hari besar Islam

Kegiatan ini dalam rangka syiar Islam sekaligus usaha untuk melakukan pembinaan terhadap jamaah dan umat.<sup>29</sup> Dengan di adakannya peringatan hari-hari besar Islam diharapkan dapat menjalin *ukhwah Islamiyah* antar siswa, guru dan siswa, maupun guru dengan guru yang lainnya, kemudian bertujuan agar siswa mengetahui hari-hari besar Islam dan hari-hari bersejarah bagi umat Islam.

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benai peringatan hari besar Islam langsung dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan mendatangkan seorang ustadz untuk memberikan *tausyiah*. Peringatan hari-hari besar Islam seperti acara Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, menyambut bulan suci Ramadhan, buka puasa bersama, Nuzulul Quran dan Tahun Baru Hijriyyah serta peringatan hari besar Islam lainnya.

#### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi optimaliss fungsi masjid sebagai penguatan materi Pendidikan Agama Islam

1. Kelengkapan fasilitas masjid (sajadah, kipas angin, micropon, mimpar, tempat azan dll)<sup>30</sup> lebih dalam lagi Achmad subianto menjelaskan ada beberapa fasilitas pendukung masjid, diantaranya:

- a. Ruang kantor
- b. Ruang pendidikan
- c. Ruang perpustakaan

<sup>29</sup>Moh. E Ayub, *Op.Cit.*, h.88

<sup>30</sup>Achmad subiyanto, *Op.Cit.*, h.31

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ruang koperasi
- e. Poliklinik
- f. Sarana dan prasarana
- g. Hiasan masjid
- h. Karpet
- i. Penerangan
- j. Tempat alas kaki
- k. Penyediaan mukena
- l. Komputerisasi
- m. Perawatan masjid
- n. Pengelolaan lingkungan masjid.<sup>31</sup>

2. Aktifnya organisasi remaja masjid. Kegiatan remaja masjid yang bisa memberikan motivasi mereka untuk dekat dengan masjid perlu ditumbuhkan, misalnya dibentuknya kelompok diskusi kajian Islam, kelompok olahraga kesenian dan kelompok-kelompok yang bermanfaat lainnya.<sup>32</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti disamping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, hanya sedikit yang relevan. Diantara penelitian yang penulis buat ini relevan dengan beberapa peneliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Latri Novita Ratih (2015) dengan judul penelitiannya adalah upaya optimalisasi fungsi masjid Al-Ihsan Islamic Center Kota Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Hasil dari

<sup>31</sup>*Ibid*, h.37

<sup>32</sup>*Ibid*, h.145



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pengurus dalam mengoptimalkan fungsi masjid Al Ihsan Islamic Center Bangkinang dalam meningkatkan fungsi masjid sudah sesuai dengan tahap-tahap manajemen karena sudah menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti ini meneliti tentang upaya optimalisasi fungsi masjid yang dilakukan oleh takmir masjid. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang optimalisasi fungsi masjid.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Taufan Sutejo (2014) dengan judul penelitiannya adalah peran pengurus dalam memakmurkan masjid Al Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pengurus dalam memakmurkan masjid Al-Muhajirin Desa Tri Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau memiliki bahwasannya pengurus berperan dalam memakmurkan masjid. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti ini meneliti tentang peran pengurus dalam memakmurkan masjid. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang fungsi masjid.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan atau memberikan batasan terhadap konsep teoritis, dan konsep operasional dalam penelitian ini adalah

1. Masjid digunakan sebagai tempat melaksanakan ibadah sholat berjamaah dan berzikir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masjid digunakan sebagai tempat praktek penyelenggaraan sholat jenazah
3. Masjid digunakan sebagai tempat praktek khutbah/ceramah
4. Masjid digunakan sebagai tempat praktek wudhu dan tayamum
5. Masjid digunakan sebagai tempat muhadarah
6. Masjid digunakan sebagai tempat menampilkan bakat siswa
7. Masjid di gunakan sebagai tempat tahsin Al Quran
8. Masjid di gunakan sebagai pusat organisasi rohis
9. Masjid di gunakan sebagai tempat memperingati hari-hari besar Islam

Sedangkan konsep operasional tentang faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi fungsi masjid sebagai penguatan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benai Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Masjid (mencakup sarana dan prasarana)
2. Aktifnya remaja masjid
  - a. Kegiatan mentoring rohis
  - b. Penyaluran bakat siswa
  - c. Kegiatan olahraga remaja masjid